

BAB VI

KESIMPULAN

Berdasarkan fokus penelitian dalam bab I dan hasil penelitian yang diuraikan penulis pada bab IV, maka bab ini akan dipaparkan tentang kesimpulan yang ditarik dari penemuan hasil penelitian. Kemudian dari penelitian tersebut akan diajukan saran bagi berbagai pihak yang berkaitan tersebut diajukan seran bagi berbagai pihak yang berkaitan dengan Manajemen Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik di SMAN 2 Trenggalek.

A. Kesimpulan

1. Pengorganisasian Perpustakaan di SMAN 2 Trenggalek

Manajemen perpustakaan sekolah merupakan proses pengelolaan perpustakaan dengan menerapkan beberapa fungsi manajemen salah satunya pengorganisasian. Pada proses pengorganisasian perpustakaan di SMAN 2 Trenggalek ada beberapa hal yang diperhatikan meliputi penentuan tenaga perpustakaan dengan memperhatikan beberapa kualifikasi dari setiap individu, tenaga perpustakaan harus dapat mengoperasikan komputer (IT) dan lulusan S1. Pembagian kerja (*job description*) dirinci sesuai dengan jabatan masing-masing. Struktur organisasi perpustakaan sebagai wadah pengorganisasian terdiri dari pembina perpustakaan, kepala perpustakaan, unit pelayanan teknis, unit pelayanan peminjaman buku, dan unit pelayanan teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Pendelegasian wewenang

dilakukan agar tenaga perpustakaan mengetahui tugas masing masing dan kewajibannya. Pada pendelagasian wewenang harus dibarengi dengan tanggung jawab sesuai dengan Surat Keputusan (SK).

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Manajemen Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik Di SMAN 2 Trenggalek

Faktor pendukung manajemen perpustakaan dalam meningkatkan minat baca peserta didik yaitu pengelolaan sarana dan prasarana perpustakaan yang dikelola dengan baik. Kemudian pengelolaan bahan pustaka dengan penyediaan buku bacaan dan perawatannya. Layanan perpustakaan menggunakan sistem terbuka, dan juga ada beberapa layanan yang diberikan yaitu layanan peminjaman buku, layanan baca di tempat, layanan anak, layanan internet, layanan referensi, layanan informasi, dan layanan audio visual. Dan juga kegiatan perpustakaan misalnya perlombaan dan pemberian *reward* bagi peserta didik sehingga dengan adanya hal tersebut maka tingkat penunjang naik 5% dari tahun sebelumnya. Sedangkan faktor penghambat pada manajemen perpustakaan di SMAN 2 Trenggalek meliputi sarana dan prasarana yang belum terpenuhi. Belum terdapat tenaga perpustakaan dari lulusan jurusan perpustakaan. Kurangnya kesadaran peserta didik akan pentingnya membaca terutama membaca di perpustakaan. Kurangnya anggaran dana untuk pengembangan perpustakaan.

3. Upaya Mengatasi Hambatan Manajemen Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik di SMAN 2 Trenggalek

Upaya yang dapat dilakukan sekolah terkait hambatan pada manajemen perpustakaan yaitu peningkatan kinerja pengelola perpustakaan, sosialisasi dan promosi serta pembinaan minat baca kepada peserta didik, meningkatkan pengelolaan sarana dan prasarana perpustakaan yaitu dengan pemenuhan fasilitas sarana dan prasarana yang belum ada. Peningkatan pencapaian visi dan misi perpustakaan SMAN 2 Trenggalek dilakukan melalui kegiatan peningkatan program kerja, pengawasan pelaksanaan kegiatan dalam pencapaian visi dan misi perpustakaan.

B. Saran

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Manajemen Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik di SMAN 2 Trenggalek, peneliti akan menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi lembaga pendidikan

Penelitian ini diharapkan bisa memberi motivasi dan inspirasi bagi lembaga, khususnya bagi pemimpin untuk mengajak seluruh tenaga pendidik maupun kependidikan dalam mengembangkan ide-ide kreatif dalam membuat berbagai kegiatan dan juga dalam menjalankan tugasnya, serta lembaga pendidikan diharapkan mampu mengembangkan perpustakaan sekolah dengan baik.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dikembangkan dengan pembahasan yang lebih rinci mengenai manajemen perpustakaan dalam meningkatkan minat baca peserta didik, karena dalam penelitian ini peneliti mengakui keterbatasan.

3. Bagi pembaca

Penelitian ini dapat dijadikan gambaran tentang bagaimana manajemen perpustakaan dalam meningkatkan minat baca peserta didik, dan juga sebagai bahan diskusi dalam kajian tentang manajemen perpustakaan.